

ANALISIS ASPEK-ASPEK SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *SEHIDUP SESURGA DENGANMU* KARYA ASMA NADIA HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Denis Nur Khoiruyah¹⁾, Sutrimah, M.Pd²⁾, Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd³⁾.

¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: denisnurkhoiriyah@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: sutrimah1988@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali.ikip.pgri.bojonegoro@gmail.com

Abstrak

*The purpose of this study is to describe (1) aspects of the life of the main character in Asma Nadia's novel *Sehidup Sesurga Denganmu*, (2) Describe the analysis of sociological aspects of literature in Asma Nadia's novel *Sehidup Sesurga Denganmu* with learning Indonesian in High School. This research use descriptive qualitative approach. Using this approach because the researcher wants to describe the novel as life as heaven with you by Asma Nadia through words or sentences. The source of the data used in this research is the novel *Sehidup Sesurga Denganmu* by Asma Nadia in 2018 with a thickness of 329 pages. The data collection technique used is library technique. The library technique is a data collection technique using written sources.*

*The The results of this study indicate that the novel *Sehidup Sesurga Denganmu* by Asma Nadia contains (1) sociological aspects of literature related to (a) social aspects, there are 9 quotations, (b) economic aspects, there are 14 quotations. , (c) ethical aspects there are 7 quotes, (d) family aspects there are 5 quotes, (e) legal aspects there are 5 quotes. The relationship between the sociology of literature and learning in high school is of course very closely related to the discussion of novel literary works contained in the curriculum, namely in KD 3.9 which reads to analyze the content and language of the novel with indicators to identify the intrinsic and extrinsic elements of a novel . This is in accordance with learning in high school, especially class XII with existing basic competencies, so that the novel *Sehidup Sesurga Denganmu* can be used as learning material for students in discussions related to novel analysis.*

Keyword: Sociology of Literature, Novels, Learning Indonesian in High School.

Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) aspek kehidupan tokoh utama dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia, (2) Mendeskripsikan Analisis Aspek-aspek Sosiologi Sastra Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini karena peneliti ingin mendeskripsikan novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia melalui kata-kata atau kalimat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia tahun 2018 dengan tebal 329 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka. Teknik pustaka merupakan teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber tulis.*

*Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia terdapat (1) Aspek-aspek sosiologi sastra yang berkaitan dengan (a) aspek sosial terdapat 9 kutipan, (b) aspek ekonomi terdapat 14 kutipan, (c) aspek etika terdapat 7 kutipan,*

*(d) aspek keluarga terdapat 5 kutipan, (e) aspek hukum terdapat 5 kutipan. (2) Hubungan aspek sosiologi sastra dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA tentunya sangat erat kaitannya dengan pembahasan karya sastra novel yang terdapat pada kurikulum, yaitu pada KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur instrinsik dan ekstrinsik sebuah novel. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran di SMA khususnya kelas XII dengan kompetensi dasar yang ada, sehingga novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran peserta didik dalam pembahasan yang berkaitan dengan analisis novel.*

Kata kunci: Sosiologi sastra, Novel, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah gambaran dari kehidupan yang diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek kehidupan disamping keefektifan penyimpanan pesan. Keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa. Media bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan buah pikiran dan imajinasinya dalam proses penyiptaan karya sastra.

Karya sastra merupakan wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan yang merupakan hasil pemikiran, pengalaman, budaya, dan refleksi pengarang terhadap sesuatu yang terjadi dalam lingkungan masyarakat maupun dalam diri pengarang. Pengarang merupakan tokoh penting dalam proses lahirnya karya sastra (Rahayu, 2017). Sebagaimana Wellek dan Warren (1989) karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pengarangnya. Dengan demikian, karya sastra diciptakan pengarang untuk dinikmati, dihayati dan dimanfaatkan bagi khalayak (pembaca) dan pembaca bisa memetik makna (etika, religi dan budaya) yang tertuang dalam karya sastra.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel menjadi salah satu karya sastra yang dijadikan sebagai materi bahan ajar di

sekolah. Khususnya kelas XII sekolah menengah atas. Melalui novel setiap siswa bisa menemukan hal-hal yang bersifat positif setelah membaca dan memahami isi dalam novel, sehingga dapat dijadikan sebagai pendidik selain guru. Materi ajar novel dimuat dalam komposisi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013. Materi tersebut termuat dalam KD 3.9 memuat materi yang mengharuskan siswa memenuhi kompetensi dalam menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang menuliskan sebuah cerita yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang (Nurgiyantoro 2010).

Novel menyajikan berbagai isi cerita yang bervariasi, maka dari itu untuk mengkaji isi novel terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk mengkaji isi novel adalah dengan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antar manusia yang menguasai kehidupan itu (Shadily, 1989). Sastra memiliki persepsi bahwa sastra merupakan penggambaran dari kehidupan masyarakat (Semi, 2013).

Sosiologi merupakan disiplin ilmu tentang kehidupan masyarakat yang objek kajiannya mencakup fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial yang menunjukkan hubungan interaksi sosial dalam suatu masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi, memiliki adat-istiadat, norma-norma, hukum, serta aturan yang mengatur semua pola tingkah laku terjadi kontinuitas dalam waktu dan ikatan dengan rasa identitas yang kuat menikat warganya (Koentjaraningrat, 2005). Sosiologi sendiri fokus pada masalah manusia, karena di dalamnya mengungkapkan perjuangan untuk masa depan berdasarkan imajinasi, prasaan, dan situasi. Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif (Teguh Alif Nurhada, 2017).

Sosiologi sastra merupakan pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan yang melatarbelakanginya didalam menerapkan bahwa sosiologi sastra meliputi suatu karya sastra berdasarkan pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung didalamnya (Ratna, 2013).

Novel yang di dalamnya terdapat kajian sosiologis tentunya sangat pesat dalam perkembangannya. Melihat banyak kasus yang berhubungan dengan dunia sosial di masyarakat. Salah satu novel tersebut adalah novel dengan judul "*Sehidup Sesurga Denganmu*" karya Asma Nadia, yang merupakan novel cetakan ke-59 tahun 2018. Novel ini berkisah tentang perjuangan pahit seorang anak yang berjuang agar mendapatkan ijazah SD, SMP, SMA dan sampai Kuliah, dengan perjalanan yang tidak mudah, cobaan, hinaan, dan penghinaan dia alami menjadikannya wanita kuat dan akhirnya

bisa menjadi orang sukses dan siap mengarungi bahtera rumah tangga. Adapun hal menarik dalam novel ini adalah bahwa cerita dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* terinspirasi dari kisah hidup Erlyanie. Novel ini mempunyai tokoh utama (aku) Dyah Ayu Rembulane. Novel ini merupakan karya fiksi meskipun di dalamnya terdapat nama-nama yang dapat di jumpai di dunia nyata. Lewat *sehidup segurga denganmu asma nadia* telah berhasil menyuguhkan novel dengan bahasa-bahasa sederhana yang di dalamnya banyak terselip nilai-nilai sosial dimasyarakat.

Keunikan inilah yang menjadi landasan penulis untuk mengkaji novel ini secara sosiologi sastra, mengingat objek dari bahasan novel merupakan situasi sosial yang ada pada sekitar tokoh-tokohnya. Dengan demikian nilai-nilai sosial yang ada dalam kajian novel ini bisa menjadi pengetahuan baru kepada khalayak umum, khususnya siswa kelas XII SMA yang sangat membutuhkan pembelajaran atau interaksi sosial dalam bermasyarakat. Pembelajaran sendiri pada hakikatnya mempunyai arti suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia yang ditulis pada tahun 2018 dengan tebal 329 halaman. Novel tersebut menarik untuk dikaji karena memuat aspek-aspek sosiologi yang penting untuk kita ketahui. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dianalisis dengan menggunakan aspek sosiologi sastra yang terkandung didalamnya agar dapat dijadikan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria pembelajaran di SMA, maka penelitian ini mengangkat

tentang “Analisis Aspek-aspek Sosiologi Sastra dalam Novel *Sehidup Segurga Denganmu* Karya Asma Nadia Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sehidup Segurga Denganmu* karya Asma Nadia. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca survey, pembacaan terfokus, pembacaan verifikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik pustaka merupakan teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sosiologi sastra dalam novel *Sehidup Segurga Denganmu* karya Asma Nadia diuraikan kedalam lima aspek atau nilai-nilai sosiologi sastra serta hubungan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1. Aspek-aspek Sosiologi Sastra dalam novel *Sehidup Segurga Denganmu* karya Asma Nadia

Menurut Prasetyo (2017) kelima aspek atau nilai-nilai tersebut adalah nilai sosial, nilai ekonomi, nilai etika, nilai keluarga dan nilai hukum.

a. Aspek Sosial

Aspek Sosial sangat erat kaitannya dengan kehidupan dimasyarakat, yang didalamnya meliputi segala hasil aktivitas hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Aspek soaial ini mengkaji tentang pergaulan hidup manusia dalam keluarga dan bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan.

“Seorang tetangga datang setelah mendengar soal lemari dan memberikan sejumlah uang kecil dana namun cukup untuk membawa putri krsayangan mereka ke dokter” (SSD.2018.17)

Dalam kutipan tersebut terdapat aspek soaial yaitu seorang tetangga datang membeli lemari dengan memberi cukup uang namun uang tersebut cukup untuk membawa putri kesayangannya pergi ke dokter. Pola interaksi sosial sejalan dengan prinsip nilai sosial yang mengacu pada aktivitas hubungan manusia dalam kelompok dan bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai kebersamaan.

b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi merupakan nilai yang memiliki kecenderungan pada kelas sosial manusia, yang berkaitan dengan penghasilansuatu masyarakat atau kekeyaan. Dan mengkaji tentang perubahan yang terjadi pada kehidupan keluarga, masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari.

“Meningat kebutuhan sekarang bertambah untuk anggota baru rumah mereka, pae memutuskan jualan wedang ronde ke kota” (SSD.2018.53)

Dalam kutipan tersebut tokoh pak e berusaha mencari uang dengan berjualan wedang ronde ke kota untuk menghidupi atau mencukupi kebutuhan keluarganya. Sebab bertambahnya anggota keluarga baru menyebabkan kebutuhan keluarga semakin

meningkat. Hal tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip nilai ekonomi yaitu kelas sosial yang menggolongkan manusia satu dengan yang lainnya berdasarkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Aspek Etika

Hubungan moral perilaku yang benar atau salah yang dialami oleh setiap manusia. Aspek etika lebih cenderung pada sisi probadi setiap manusia dalam kehidupan di masyarakat. Sikap dari nilai etika ini menyangkut budi pekerti manusia tentang baik buruk perbuatan dan kesopanan terhadap sesama.

“Sedekah tidak harus dengan uang, bisa dengan ilmu, bahkan dengan senyuman” (SSD.2018.26)

Dalam kutipan tersebut terdapat aspek etika yaitu mak e yang memberitahu tokoh saya bahwa sedekah tidak harus dengan uang bisa dengan ilmu bahkan dengan senyuman. Dengan bersedekah tidak akan membuat kita menjadi jatuh miskin malah sebaliknya. Hal tersebut merupakan aspek etika yang baik yang mengandung nilai-nilai kebaikan.

d. Aspek Keluarga

Kelompok masyarakat terkecil yang didalamnya terdapat beberapa orang diantaranya mencakup ayah, ibu, dan anak. Aspek keluarga merupakan aspek yang dijadikan contoh dalam kehidupan masyarakat.

“Pae dan Mae, tak henti-henti mengucapkan rasa syukur. Selama anak-anak sehat ya Alla , hal-hal lain tak menjadi masalah. Sekali pun mereka hanya bertani, tapi keduanya sungguh berusaha menjadi orang tua yang mampu membahagiakan anak-anak” (SSD.2018.19)

Dalam kutipan tersebut terdapat aspek keluarga yaitu ketika rembulannya pak e ingin melihat pesawat terbang, pak e rela

menabung dengan susah payah agar bisa mengajak tokoh saya ke Semarang yang tempatnya cukup jauh dari kampung boyolali. Ketika tokoh saya ingin memakan apa yang dia sebutkan mak e selalu menghidangkannya di meja keesokan harinya. Hal tersebut sejalan dengan nilai-nilai keluarga yang berhubungan antara seorang ayah, ibu, dan anak yang menjadi salah satu contoh berjalannya prinsip sosial yang ada di dalam keluarga.

e. Aspek Hukum

Merupakan bagian dari kajian yang menghubungkan antara manusia sebagai makhluk sosial dengan suatu norma atau aturan yang berlaku. Keseluruhan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur tata tertib di dalam sekolah atau masyarakat dan terhadap pelanggarnya umumnya dikenakan sanksi.

“Padahal seorang teman yang bertubuh besar, mendorongnya keras sambil mencibir ketika pelajaran olahraga berlangsung. Kesempatan baginya menjadi bulan-bulanan, kekesalan yang entah kenapa tak kunjung usai” (SSD.2018.40)

Dalam kutipan tersebut terdapat aspek hukum yaitu seorang teman yang bertubuh besar mendorong tokoh saya secara keras sambil mencibir saat pelajaran olahraga berlangsung. Kesempatan bagi teman-temannya untuk membully tokoh saya yang tidak tau apa permasalahannya sampai jadi bullyan teman-temannya tak kunjung usai. Hal ini sejalan dengan aspek hukum yaitu hubungan antara manusia dengan norma atau aturan yang mengikat di lingkungan sekolah yang melakukan pelanggaran dikenakan sanksi.

2. Aspek Sosiologi Sastra hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hubungan kemasyarakatan. Damono (1984) menjelaskan sosiologi sastra merupakan telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dan masyarakat, telaah tentang lembaga dan proses sosial. Sosiologi berurusan dengan manusia dalam masyarakat, usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat.

Sosiologi sastra mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan tentang sosial dan proses sosialnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi karya sastra yang menekankan pada aspek-aspek sosial yang meliputi aspek sosial, aspek ekonomi, aspek etika, aspek keluarga, aspek hukum. Penelitian ini membahas tentang Analisis aspek sosiologi sastra dalam

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian. Aspek-aspek sosiologi sastra berdasarkan kajian sosiologi sastra novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia, penulis memaparkan (a) Aspek sosial, (b) Aspek Ekonomi, (c) Aspek etika, (d) Aspek keluarga, (e) Aspek hukum,

Hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia Pembelajaran di SMA dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar dari pembelajaran sastra kelas XII SMA terdapat pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia dapat di

Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada dasarnya pembelajaran sastra di sekolah, khususnya di SMA hendaknya melibatkan keaktifan siswa dalam menggali sastra. Dengan adanya novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, bisa dijadikan sebagai bahan ajar di SMA. Novel sebagai bahan ajar di SMA, memiliki kelebihan yaitu karya sastra (novel) tersebut cukup mudah dinikmati sesuai dengan kemampuan setiap individu. Selain itu pembelajaran sastra juga mempunyai fungsi, menurut Rahmanto 1988, fungsi pembelajaran sastra penting untuk membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan daya menunjang pembentukan watak.

manfaatkan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia, dengan menganalisis aspek-aspek sosiologi dan siswa mampu mengungkapkan hal-hal yang menarik dari novel tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Damono, Sapardi Djoko. (1984). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Koentjaningrat. (2005). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Rineka Cipta.

- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, T. (2017). *Gaya Kepengarangan Godi Suwarna Dalam Kumpulan Cerpen Murang*. *Maring*. 6, 110–128. Retrieved from : <http://ojs.badanbahasa.kemendikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/download/475>
- Semi, A. (2013). *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Alif Nurhada, H. J. (2017). *Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter dalam novel Simple Miracles Karya Ayu Utami Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA*. *Jurnal Teguh Alif Nuhada, Herman J. Waluyo, Suyitno* 18(1), 103-117. Retrieved from : <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3090>
- Wellek, Rene & Warren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.